

BAB V

NON CONFORMING REPORT

A. Umum

Hasil akhir suatu pemeriksaan sangatlah penting untuk diketahui sehingga dapat dipilah dan ditindak lanjuti. Harus diperhatikan !!! jangan mengorbankan kebenaran, kelengkapan atau kejelasan hanya ingin mempersingkat. Diatas semua itu, lakukan dengan benar dan laporan ketidaksesuaian karena ketidakakuratan data/informasi.

B. Sistem Dokumentasi

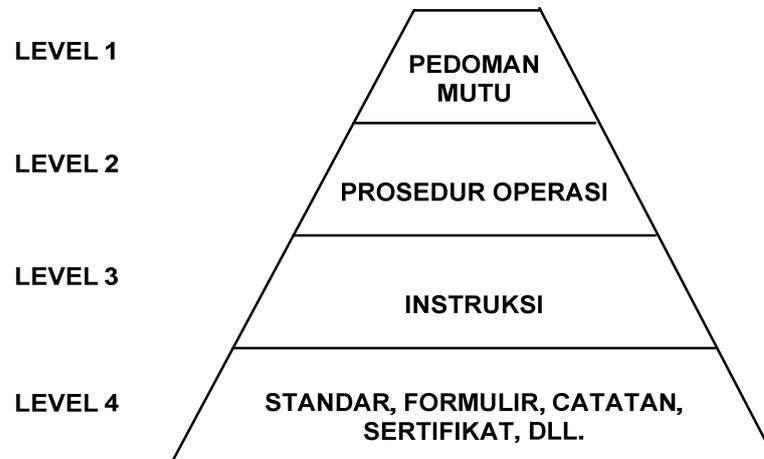
Selanjutnya, untuk dapat melakukan pengelolaan pengoperasian, pemeliharaan dan perawatan bangunan gedung secara efisien dan efektif dibutuhkan sistem pendataan yang dilaksanakan secara akurat, sistematis, dan terarsip secara baik. Untuk itu, penggunaan komputer sangat membantu dalam pekerjaan pendataan ini.

Pendataan diperlukan untuk keperluan perhitungan, informasi tentang kondisi komponen atau peralatan utilitas.

Sistem dokumentasi biasanya disusun dalam hirarki sebagai berikut ([Gambar 5.1](#)):

- a. Level 1
Dokumen ini merupakan interpretasi dari standar mutu yang diacu dan merupakan ringkasan dari system mutu.
- b. Level 2
Dokumen ini menggambarkan bagaimana system berjalan
- c. Level 3
Dokumen ini merincikan persyaratan untuk suatu operasi atau pekerjaan tertentu, sebagai contoh instruksi perawatan dan pengoperasian mesin
- d. Level 4
Dokumen ini disamping sebagai catatan-catatan, file-file, standar teknis, peraturan perundang-undang, gambar-gambar dan spesifikasi selain itu juga mencakup bermacam-macam formulir yang merekam hasil kerja/output.

Struktur yang diuraikan tersebut diatas dapat digambar sebagai berikut:



Gambar 5.1. Sistem Dokumentasi NCR

C. Pengukuran, Analisis dan Peningkatan

Merencanakan dan menerapkan pemantauan, pengukuran, analisis dan peningkatan proses yang diperlukan.

1. Memperagakan kesesuaian sistem terpasang

Deviasi antar sistem terpasang dengan persyaratan, dapat berupa:

- a. Perbedaan sistem pengoperasiannya
- b. Perbedaan tipe, model atau jenisnya
- c. Perbedaan mutu komponen atau elemennya

2. Memastikan kesesuaian sistem terpasang terhadap dokumen

Pemeriksaan ditujukan untuk:

- a. Memastikan keaslian sistem terpasang
- b. Memastikan legalitas sistem terpasang
- c. Memastikan sertifikat jaminan mutu

3. Meningkatkan keefektifan sistem terpasang

Pemeriksaan ditujukan untuk:

- a. Memastikan kinerja sistem terpasang
- b. Mengevaluasi dampak sistem terpasang
- c. Mengukur manfaat sistem terpasang

Hasil pendataan NCR disusun dalam bentuk laporan seperti terlihat pada Gambar 5.3.

Non Conformity Report		No. NCR		Halaman	dari
		Tanggal		Standar	
		Bagian / Dept. Auditee			
Uraian Ketidaksesuaian		Auditor			
Observasi					
Pelanggaran					
Dokumen					
Rencana Perbaikan dan Pencegahan		Auditee			
Tanggal target penyelesaian (pertimbangkan masa pantau pencegahan) :					
Realisasi Perbaikan dan Pencegahan		Auditee			
Perbaikan Ketidaksesuaian					
Penyebab Ketidaksesuaian					
Perbaikan Penyebab					
					Masa pantau : hari
Verifikasi		Auditor			
Jika perbaikan tidak memuaskan buatlah NCR baru dan catat nomornya disini :(tambahkan kode A/B dst.) Kolom auditor dan auditee diisi dengan nama, paraf dan tanggal paraf.					

F.QA-04 Rev. 0

Gambar 5.3. Laporan NCR

DAFTAR SIMAK (CHECK LIST)	TEKNISI :		Tanggal	
	SUPERVISOR:		Halaman	
	ENGINEERING DEPARTEMNT:			
Pertanyaan		Y/T/ TA)*	Keterangan (CONFORMING REPORT)	
Elemen : Dokumen :				
KETERANGAN : *) TA = DISALIN KE FORMULIR NCR				

F.QA-03 Rev 0

Gambar 5.4. Laporan CR